

**KAJIAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP)
GUNA MENDUKUNG PENENTUAN TARIF DALAM RENCANA
PENGOPERASIAN KERETA REL LISTRIK
DI LINTAS PADALARANG – BANDUNG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memproleh Sebutan Ahli Madya Transpotasi



DIAJUKAN OLEH:

NADIRA RESTU AMANDA

NOTAR : 2103061

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah hasil karya Saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah Saya nyatakan benar.

Nama : Nadira Restu Amanda

Notar : 21.03.061

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

KERTAS KERJA WAJIB

**KAJIAN ABILITY TO PAY (ATP) DAN WILLINGNESS TO
PAY (WTP) GUNA MENDUKUNG PENENTUAN TARIF
DALAM RENCANA PENGOPERASIAN KERETA REL
LISTRIK DI LINTAS PADALARANG – BANDUNG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NADIRA RESTU AMANDA

NOTAR : 21.03.061

Telah di Setujui Oleh :

PEMBIMBING I



Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.Sc
NIP. 19630910 199203 1 003

Tanggal: 11 Juli 2024

PEMBIMBING II



Drs. TOTOK LUKITO., M.S.Tr
NIP.-

Tanggal: 11 Juli 2024

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG
KERTAS KERJA WAJIB
KAJIAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO*
***PAY* (WTP) GUNA Mendukung Penentuan Tarif**
Dalam Rencana Pengoperasian Kereta Rel
Listrik di Lintas Padalarang – Bandung

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Program Diploma III

Oleh:

NADIRA RESTU AMANDA
NOTAR : 21.03.061

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 17 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

PEMBIMBING I



Ir. M. POPIK MONTANASYAH, M.Sc
NIP. 19630910 199203 1 003

Tanggal :

PEMBIMBING II



Drs. TOTOK LUKITO, M.S.Tr

Tanggal :

JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI, 2024

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG

KERTAS KERJA WAJIB

**KAJIAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) GUNA Mendukung Penentuan Tarif
DALAM RENCANA PENGOPERASIAN KERETA REL
LISTRIK DI LINTAS PADALARANG – BANDUNG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NADIRA RESTU AMANDA

NOTAR : 2103061

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 17 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I

Ir. M. POPIK MONTANASYAH, M.Sc
NIP. 19630910 199203 1 003

PENGUJI III

MADE HAPPY MARTIN, S.E., M.BA
NIP. 19750319 200604 2 001

PENGUJI V

GADANG ENDRAYANTO, S.E., M.AP
NIP. 19880406 201012 1 003

PENGUJI II

Drs. TOTOK LUKITO, M.S.Tr

PENGUJI IV

ANNAS RIFAI, S.T., M.T
NIP. 19810726 200604 1 001

PENGUJI VI

THERESIA FAJAR P., S.T., M.T., IPP
NIP. 19851128 200812 2 001

Mengetahui

**KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN**

URIANSAH PRATAMA, M.M
NIP. 19860814 200912 1 002

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadira Restu Amanda
Notar : 21.03.061
Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KAJIAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) GUNA MENDUKUNG PENENTUAN TARIF DALAM RENCANA PENGOPERASIAN KERETA REL LISTRIK DI LINTAS PADALARANG – BANDUNG.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada Tanggal : 12 Juli 2024

Yang Menyatakan

Nadira Restu Amanda

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk Padalarang – Bandung menyebabkan peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi dan masyarakat kurang antusias dalam menggunakan angkutan umum khususnya Kereta Api. Hal ini dikarenakan KA Lokal sering terlambat sehingga lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Mobilitas pergerakan masyarakat yang meningkat ini menimbulkan permasalahan-permasalahan di jalan raya seperti kemacetan karena efektivitas daya angkut yang kurang maksimal.

Salah satu cara mengurai kemacetan tersebut adalah dengan mengoperasikan Kereta Rel Listrik (KRL) di lintas Padalarang – Bandung yang sesuai dengan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (Ripnas) 2030 dan Rencana Strategis (Renstra) BTP Kelas I Bandung. Salah satu hal yang perlu menjadi perhatian dalam rencana pengoperasiannya adalah kemampuan daya beli pengguna yaitu *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar keterjangkauan kemampuan dan kesediaan membeli calon pengguna KRL berdasarkan ATP dan WTP dan mengetahui hubungan antara ATP dengan WTP. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 558 responden yang berada di Stasiun Padalarang – Bandung. Metode penelitian yang digunakan untuk menghitung ATP yaitu *travel cost individual* dan perhitungan WTP menggunakan metode distribusi frekuensi kumulatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian, ATP yang dihasilkan sebesar Rp9.020 dan perhitungan WTP Rp5.134. Kemudian, didapatkan nilai perpotongan Rp5.438 sebagai rekomendasi tarif disertai dengan penyesuaian kualitas pelayanan yang ditawarkan agar menaikkan kesediaan membayar KRL Bandung Raya.

Kata kunci : *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), KRL , Padalarang – Bandung, *travel cost individual*, distribusi frekuensi kumulatif.

ABSTRACT

Population growth in Padalarang – Bandung causes an increase in the number of people using private vehicles and people are less enthusiastic about using public transportation. This is because the quality and level of service is not good so they prefer to use private vehicles. The increased mobility of this community movement creates problems on the highway such as congestion due to the effectiveness of less than maximum transport capacity.

One way to unravel the congestion is to operate Electric Rail Trains (KRL) in the Padalarang – Bandung crossing in accordance with the 2030 National Railway Master Plan (Ripnas) and the Strategic Plan (Renstra) BTP Class I Bandung. One of the things that needs to be considered in the operation plan is the purchasing power of users, namely Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP). This study aims to assess how much affordability and willingness to buy prospective KRL users based on ATP and WTP and determine the relationship between ATP and WTP. This research was conducted by distributing questionnaires to 558 respondents who were at Station of Padalarang – Bandung. The research method used to calculate ATP is individual travel cost and WTP calculation using cumulative frequency distribution method.

Based on the results of the study, the resulting ATP is Rp9.020 and the calculation of WTP is Rp5.134. Thus, the intersection value of Rp5.438 is obtained as a recommendation tariff accompanied by adjustments to the quality of service offered in order to increase the willingness to pay for the Bandung Raya KRL.

Keywords: Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP), KRL, Padalarang – Bandung, individual travel cost, cumulative frequency distribution.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, dengan menyebut nama Allah SWT, atas segala kebesaran dan limpahan nikmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul “Kajian *Ability To Pay* (ATP) Dan *Willingness To Pay* (WTP) Guna Mendukung Penentuan Tarif Dalam Rencana Pengoperasian Kereta Rel Listrik di Lintas Padalarang – Bandung”. Kegiatan penyusunan KKW ini dilakukan oleh Taruna/I Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian sebagai salah satu syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya Manajemen Transportasi Perkeretaapian (A.Md.Tra).

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah ikut serta membimbing dan membantu penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Cepi Nurdin dan Ibu Pipit Irti Gianti selaku orang tua dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat
2. Adik-Adik kesayangan Shavira Rehti Ananda, Nazwa Khairunnisa, Nizam Malik Yusuf, Satria Jibril Al Musodik, serta adik penulis yang masih belum lahir selalu menjadi penyemangat penulis
3. Segenap keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa dalam penyelesaian pendidikan penulis di PTDI – STTD
4. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
5. Bapak Uriansah Pratama, MM. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
6. Bapak Ir. M. Popik Montanasyah, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan
7. Bapak Drs. Totok Lukito., M.S.Tr. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan
8. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan arahan
9. Segenap civitas akademik PTDI – STTD
10. Segenap staf Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

11. Seluruh rekan-rekan Tim Praktik Kerja Lapangan (PKL) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang selama empat bulan ini selalu bersama saling memberi dukungan dan masukan dalam setiap kegiatan, baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan.
12. Seluruh rekan-rekan STTD *Batch* XLIII, rekan-rekan SPOOR XVIII, serta rekan-rekan kelas *locothree*, yang selama tiga tahun telah bersama mengenyam pendidikan di kampus biru tercinta
13. Seluruh rekan, kakak dan adik Korps Almamater Jawa Barat, Padalarang – Bandung, serta Keluarga Asuh yang selalu membantu pada setiap kegiatan
14. Sahabat penulis Rosa Atika Sari, taruni PKL Bandung Mahesarheina Dheazrie Iasha, Ananda Putri Ramadhani dan Nuansa Ramadhanty, rekan kos Pak Adin Pintu ke 4 Nina Alya Salsabil, Ajeng Mustika Andini, dan Laila Zam Zam Azhari, rekan asrama 408 Sarah Tsabitah, Putri Raihanna, Nanda Putri Yurico, Cindy Syafira, dan Revi Purnama Sari, serta rekan-rekan seimbang seperjuangan yang selalu menjadi tempat bercerita penulis saat pendidikan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini serta tidak bisa disebutkan satu persatu.
16. Sumber motivasi penulis yang hingga saat ini masih belum diketahui namun sudah tertulis oleh Allah SWT di *Lauh Mahfudz*

Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan saran yang membangun sebagai perbaikan guna penyusunan laporan yang lebih baik lagi di masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan atau penyusunan kata yang kurang berkenan bagi beberapa pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi kami, para pembaca, maupun seluruh Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Bekasi, 12 Juli 2024
Penulis

NADIRA RESTU AMANDA
NOTAR : 2103061